

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan maupun dari literatur terkait maka dapat ditarik suatu kesimpulan yakni sebagai berikut:

5.1.1 Gambaran Literasi keagamaan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari

Gambaran literasi keagamaan siswa di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari mencakup beberapa hal di antaranya kegiatan Membaca, Menulis, Menyimak dan Mempraktikkan. Dalam kegiatan literasi membaca dan menulis, Guru pendidikan agama Islam memberikan penugasan kepada siswa berupa bacaan yang kemudian akan resume untuk di ambil nilainya. Hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa menjadi terbiasa dengan hal tersebut. Selanjutnya dalam kegiatan menyimak, guru pendidikan agama Islam menarik fokus perhatian siswa dalam pembelajaran. Di awal pembelajaran diberikan berupa tayangan, gambaran maupun bacaan kemudian menyimak dengan baik dan akhirnya guru pendidikan agama Islam akan memberikan penugasan ataupun pertanyaan untuk diambil nilainya. Dan yang terakhir, gambaran dalam mempraktikkan, ialah setelah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam memberikan teori, maka yang terakhir adalah kegiatan praktik. Praktik akan dilakukan selama dua tahun. Yaitu tahap pertama guru pendidikan agama Islam mempraktikkan siswa lainnya menyimak dan praktik yang kedua siswa mempraktikkan sendiri tanpa bimbingan lagi dan

guru hanya mengamati saja.

5.1.2 Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Literasi Keagamaan Siswa di SMA Al-Qur'an Al-Wahda Kendari

Adapun upaya pendidikan agama Islam yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan literasi siswa ialah dengan memberikan beberapa tindakan seperti pembiasaan, bimbingan, motivasi serta sarana dan prasarana. Dari segi pembiasaan, siswa terus menerus dibiasakan untuk membaca, menulis dan menyimak hingga mempraktikkan agar siswa menjadi pribadi yang literat. Selanjutnya dalam membimbing dan memotivasi, guru pendidikan agama Islam memberikan dorongan yang sifatnya membangun. Menunjukkan serta mengajarkan hal-hal apa yang sangat penting untuk dilakukan dalam membaca, menulis, menyimak dan mempraktikkan. Kemudian yang terakhir, guru pendidikan agama Islam berupaya melengkapi dan menggunakan semua fasilitas sarana dan prasarana agar siswa mudah paham dan melakukan praktiknya dengan baik.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang sudah dijelaskan, maka terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan yang berguna, di antaranya:

5.2.1 Bagi siswa, diharapkan agar selalu meningkatkan minat baca, tulis, menyimak dan mempraktikkan. Ketika gerakan literasi sekolah berlangsung diharapkan siswa sudah tertib untuk melaksanakannya walaupun tidak ada guru pendidikan agama Islam yang mengawasi. Siswa juga harus memanfaatkan waktu luang di rumah untuk tetap berliterasi agar kebiasaan

tersebut dapat tertanam. Kemudian, diharapkan siswa memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan baik tanpa merusak.

5.2.2 Bagi SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari, diharapkan dapat memaksimalkan pelaksanaan kegiatan gerakan literasi keagamaan siswa SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari agar tujuan kegiatan tersebut dapat terwujud yaitu menanamkan kebiasaan minat baca, menulis, menyimak, dan mempraktikkan siswa di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari. Kemudian, penggunaan fasilitas belajar yang belum maksimal dapat dicarikan solusi agar siswa dapat merasakan fasilitas belajar yang ada di SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari dan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, dan diharapkan SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari meningkatkan pelayanan perpustakaan khususnya pelayanan referensi dan bimbingan kepada pengguna. Salah satunya dengan cara memperbarui skill pustakawan secara berkala agar dapat memberikan rujukan atau referensi bacaan yang tepat dan dibutuhkan oleh siswa ataupun guru. Selain itu, sikap melayani pustakawan juga harus dievaluasi agar dapat menarik lebih banyak siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

5.2.3 Hendaknya SMA Al-Quran Wahdah Islamiyah Kendari memberikan perhatian yang khusus terhadap siswa dan mampu memberikan motivasi semangat belajar agar anak rajin belajar membaca, sehingga akan tercapai keinginan untuk bisa merubah lebih baik lagi dan menanamkan rasa kecintaannya terhadap membaca.